

**PENGARUH PEMBERIAN KAPSUL DAUN KATUK (LANCAR ASI)  
TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI PRIMIPARA  
DI POLINDES RONGDURIN, KECAMATAN TANAH MERAH<sup>1</sup>**  
(Studi di Polindes Rongdurin Kecamatan Tanah Merah-Bangkalan)

***THE EFFECT OF GIVING OF KATUK LEAF CAPSULES (SMOOTHLY  
BREASTFEEDING) ON BREAST MILK PRODUCTION IN PRIMARY  
BREASTFEEDING MOTHERS AT RONGDURIN VILLAGE,  
TANAH MERAH DISTRICT<sub>1</sub>***  
(Study at Polindes Rongdurin, Tanah Merah-Bangkalan District)

Barid Baroroh<sub>2</sub> , Lelly Aprilia Vidayati S.SiT, M.Kes<sub>3</sub>  
Email: [baridbaroroh8@gmail.com](mailto:baridbaroroh8@gmail.com)

**ABSTRAK**

ASI merupakan makanan yang sempurna dan alamiah serta terbaik yang dapat diberikan oleh ibu terhadap bayi. Masalah yang terjadi adalah banyak didapatkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi. Dari studi pendahuluan diperoleh bahwa 100% mengalami keluhan produksi ASI sedikit atau produksi ASI tidak lancar pada hari ke 7 bahkan sampai beberapa minggu. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pemberian kapsul daun katuk (lancar ASI) terhadap produksi ASI ibu menyusui primipara di Polindes Rongdurin. Desain penelitian yang digunakan adalah *eksperimental design*. Variable independent pemberian kapsul daun katuk (lancar ASI), variable dependennya adalah produksi ASI pada ibu menyusui primipara. Populasi ibu menyusui primipara yang mengalami gangguan produksi ASI sebanyak 20 orang, pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dengan menggunakan sistem undian *lotrey technique* yakni dengan mengundi anggota sampel, sedangkan ujinya menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Berdasarkan hasil uji statistic *Wilcoxon* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probabiliti ( $p$ ) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $: 0,004 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh pemberian kapsul daun katuk (Lancar ASI) terhadap produksi ASI ibu menyusui primipara di Polindes Rongdurin. Pengembangan penelitian lanjutan hendaknya mengembangkan penelitian ini dibidang kesehatan yang lainnya. Dan sebagai tenaga kesehatan hendaknya memberikan informasi dan dukungan terhadap masyarakat tentang banyaknya manfaat daun katuk.

**Kata kunci : Daun Katuk, Produksi ASI, Ibu Menyusui**

## **ABSTRACT**

Breast milk is the perfect and natural and best food that a mother can give to her baby. The problem that occurs is that many mothers do not give exclusive breastfeeding to babies. From the preliminary study, it was found that 100% had complaints of little milk production or milk production was not smooth on the 7th day even up to several weeks. The purpose of this study was to analyze the effect of giving katuk leaf capsules (fluidly breastfeeding) on the milk production of primiparous nursing mothers in Rongdurin Polindes. The research design used is experimental design. The independent variable was giving katuk leaf capsules (smoothly breastfeeding), the dependent variable was the production of breast milk in primiparous breastfeeding mothers. The population of primiparous breastfeeding mothers who experienced impaired breast milk production was 200 people, the sample was taken using simple random sampling. By using the lottery technique lottery system, namely by drawing sample members, while the test uses the Wilcoxon Signed Ranks Test. Based on the results of the Wilcoxon statistical test using SPSS, the probability value ( $p$ ) is smaller than ( $< 0.004 0.05$ ), thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that there is an effect of giving katuk leaf capsules (Lancar ASI) on maternal milk production. breastfeeding primiparas at Polindes Rongdurin. Further research development should develop this research in other health fields. And as health workers should provide information and support to the community about the many benefits of katuk leaves.

**Keywords:** Katuk Leaf, Breastfeeding, Breastfeeding mothers

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa Diploma IV Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

## Pendahuluan

Wanita salah satu makhluk yang dikaruniai Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat mengandung, melahirkan dan menyusui. Kodrat yang diberikan kepada perempuan ditandai dengan alat produksi yang mereka miliki yaitu rahim dan seluruh bagiannya agar janin dapat tumbuh di dalam rahim dan payudara sehingga bayi dapat disusui setelah lahir, yang artinya segala sesuatu yang dimiliki perempuan memiliki hak, potensi untuk menyusui bayinya, serta kemampuan untuk hamil dan melahirkan (Perinesia, 2010). Ibu yang telah melahirkan anak pertama mengalami kesulitan dalam menyusui karena tidak bisa mengeluarkan ASI. Sakit puting susu yang sering tidak menghasilkan ASI. Orang sering berpikir bahwa ASI tidak cukup atau hambar, yang biasanya mengarah pada keputusan untuk berhenti menyusui (Maliha et al., 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 10 Januari 2021, pada ibu menyusui primipara di Polindes Rongdurin Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan didapatkan sebanyak 10 ibu menyusui primipara 100% mengalami Keluhan produksi ASI sedikit atau produksi ASI tidak lancar pada hari ke 7 bahkan kadang sampai beberapa minggu.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ASI ibu menyusui primipara di Polindes Rongdurin Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan, sebanyak 5 orang (50%) penyebabnya karena kurangnya nutrisi, banyak mitos-mitos di masyarakat terutama di pedesaan bahwa ibu yang baru melahirkan dan menyusui banyak pantangan makanan yang harus dihindari, seperti tidak boleh memakan udang, daging kambing, sayuran tertentu dan lain-lain sehingga berpengaruh terhadap produksi ASI, 2 orang (20 %) mengalami reteraksi puting payudara atau puting payudara seperti retak-retak, oleh sebab itu ibu yang pertama kali menyusui menjadi malas untuk memberikan bayinya ASI, sehingga apabila bayi tidak menyusu maka tidak ada isapan bayi dan rangsangan untuk pengeluaran, 2 orang (20%) penyebabnya karena ketidak tahuan posisi menyusui/pengetahuan tentang menyusui karena pengetahuan tentang

menyusui dan keterampilan menyusui adalah proses di mana seorang ibu harus memberi makan dengan benar, posisi yang baik akan mengurangi nyeri sehingga ibu tidak harus berhenti mengistirahatkan payudara. Sedangkan 1 orang (10%) yang terakhir dikarenakan stres, depresi dan lelah akan mengakibatkan produksi ASI menurun.

Solusi untuk produksi ASI antara lain dengan meningkatkan asupan gizi, termasuk konsumsi sayuran katuk hijau, yang mengandung laktogogum yang memiliki kemampuan untuk merangsang hormon oksitosin dan prolaktin. Refleks hormon prolaktin untuk menghasilkan ASI, pada saat bayi menyusui pada puting susu ibu, akan terjadi rangsangan saraf pada puting dan areola ibu. (Wahyuni, 2012).

### **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian Experimental design dengan rancangan control group pretest posttest dengan pendekatan prospektif longitudinal, untuk mengetahui produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui primipara di polindes Desa Rongdurin kecamatan Tanah Merah

Kabupaten Bangkalan Maret-Juli yang mengalami gangguan produksi ASI atau ASI tidak lancar sebanyak 20 orang. sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang dengan menggunakan tehnik *simple Random Sampling*.

### **Hasil Pembahasan**

#### **Mengidentifikasi gambaran produksi ASI pada ibu menyusui primipara sebelum diberikan kapsul daun katuk (Lancar ASI) di Polindes Rongdurin**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semua ibu menyusui primipara sebelum diberikan kapsul daun katuk (Lancar ASI) di polindes Rongdurin kurang produksi ASInya kurang 9 orang (90%) dan produksi ASInya cukup 1 orang (10%). Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu puting ibu yang retraksi ke dalam, puting lecet, kurangnya nutrisi dan ketidaktahuan sang ibu tentang posisi menyusui yang benar. Sehingga rangsangan pada hormone prolaktin kurang yang mengakibatkan ASI terbentuknya sedikit.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Nasution (2018), tidak

adanya zat yang merangsang produksi hormone prolaktin seperti polifenol dan prolaktin sehingga ASI tidak terbentuk dan tidak tersekresi. Hal ini diperkuat dengan hampir semua ibu menyusui primipara tidak memberikan ASI pada bayinya mereka mengandalkan susu formula untuk untuk bayinya, dengan ini otomatis tidak ada rangsangan seperti isapan bayi dll untuk merangsang hormone prolaktin. Kebanyakan ibu menyusui yang berada di polindes rongdurin mengalami retraksi puting susu, tidak melakukan perawatan payudara dan kebutuhan nutrisi yang kurang.

Proses menyusui dimulai dengan merangsang mulut bayi untuk menghisap puting susu ibu. Aspirasi dapat memberikan rangsangan kelenjar hipofisis anterior agar menghasilkan sejumlah besar prolaktin, hormon yang tersebut dapat membantu mengeluarkan susu. Ini terbukti pada 10 ibu menyusui primipara pada kelompok control yang tidak diberikan

kapsul daun katuk (Lancar ASI) selama satu minggu, setelah diobservasi semua ibu menyusui primipara produksi ASI kurang dengan demikian mengkonsumsi kapsul daun katuk akan meningkatkan produksi ASI. Masyarakat tradisional mempercayai bahwa daun katuk dapat digunakan untuk perangsang ASI. Ibu menyusui disarankan untuk mengkonsumsi ekstrak daun katuk atau sayur katuk untuk menambah ASI. Penambahan disebabkan polifenol dan steroid yang memberikan rangsangan, folikel yang terlibat aktif dalam pembentukan ASI (Lingga, 2010).

### **Mengidentifikasi gambaran produksi ASI pada ibu menyusui primipara sesudah diberikan kapsul daun katuk (Lancar ASI) di Polindes Desa Rongdurin.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Polindes desa Rongdurin didapatkan bahwa produksi ASI ibu menyusui primipara sesudah diberikan kapsul daun katuk (lancar ASI) di polindes Rongdurin sebagian besar cukup

(60%) dan hampir separuhnya produksi ASI nya lebih (40%). Pemberian intervensi daun katuk pada ibu nifas primipara bisa menambah ASI. Hal ini selaras dengan yang diteliti oleh Nurhidayat dkk (2020).

Penambahan ASI diakibatkan oleh polifenol dan steroid yang memberikan refleksi prolaktin dengan merangsang folikel yang aktif dalam ASI (Lingga, 2010). Kandungan klorofil pada setiap 100 gr daun katuk lebih kurang 220,2 mg. selain klorofil, kandungan fitokimia lainnya adalah isoflavonoid yang menyerupai estrogen sehingga dapat memperlambat berkurangnya massa tulang. Kandungan sterolnya dapat meningkatkan metabolisme glukosa untuk sintesis laktosa, sehingga ASI meningkat. Ini juga mengandung polifenol dan steroid yang mencerminkan prolaktin atau merangsang produksi susu di folikel dan memberikan rangsangan hormon

oksitosin sebagai penambah produksi dan produksi ASI (Ramayulis, 2015).

Peningkatan kualitas ASI dikarenakan peningkatan kadar laktiferin. Laktiferin adalah bio aktif yang mampu meningkatkan kekebalan tubuh (Lingga, 2010).

### **Pengaruh Pemberian Kapsul Daun Katuk (Lancar ASI) Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Primipara Di Polindes Rongdurin.**

Dari hasil penelitian sebelum dan setelah diberikan kapsul daun katuk (Lancar ASI) pada ibu menyusui primipara di Polindes Rongdurin di dapat Produksi ASI yang diberikan kapsul daun katuk sebagian besar produksi ASInya cukup (60%) dan yang produksi ASI lebih (40%) sedangkan yang tidak diberikan kapsul daun katuk sebagian besar produksi ASInya kurang (90%) dan yang produksi ASInya cukup (10%). Pemberian kapsul daun katuk bisa menambah ASI dikarenakan daun katuk mempunyai beberapa senyawa yang dapat berpengaruh

terhadap penambahan ASI dan kelancaran pengeluaran ASI.

Hal ini sesuai dengan teori (Lingga, 2010), daun katuk meningkatkan produksi ASI dan masyarakat tradisional mempercayai bahwa daun katuk dapat digunakan untuk perangsang ASI. Ibu yang menyusui dianjurkan untuk Ekstrak Daun Katuk merupakan sayuran transparan yang dapat meningkatkan produksi ASI. Tes ilmiah telah menunjukkan bahwa daun kunyah mengandung senyawa yang dapat menambah ASI dan kualitasnya. Tambahan ASI dikarenakan polifenol dan steroid memberikan pengaruh untuk merefleks prolaktin sebagai rangsangan terhadap alveoli bekerja aktif produksi ASI.

Berdasarkan hasil uji statistic *Wilcoxon Signed Rank Test* di didapatkan  $p$  lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,004 < 0,05$ ) menunjukkan ada perbedaan produksi ASI pada ibu menyusui primipara yang diberikan kapsul daun katuk dan tanpa

diberikan kapsul daun katuk (Lancar ASI). Hal ini sesuai dengan penelitian Triananingsih (2020), kandungan daun katuk ialah polifenol dan steroid untuk merefleks prolaktin atau merangsang produksi ASI di dalam alveoli dan sehingga hormon oksitosin terproduksi, yang merangsang produksi dan sekresi ASI. Kandungan daun katuk ialah senyawa alifatik akibat paparan hormonal terhadap bahan kimia sterol yang mempunyai sifat estrogenik (Nurhidayat, 2020).

Adanya perbedaan produksi ASI antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ini sudah jelas dari awal pemberian kapsul daun katuk (Lancar ASI). Hal ini karena daun katuk mengandung polifenol dan steroid yang mempunyai peran sebagai refleksi prolaktin atau memberikan rangsangan folikel untuk memproses ASI dan hormon oksitosin sebagai perangsang produksi dan sekresi ASI. Kandungan daun katuk ialah

senyawa alifatik. Efektivitas daun katuk dalam meningkatkan produksi ASI diyakini karena aksi hormonal sterol, yang bersifat estrogenik.

### Kesimpulan

1. Ibu menyusui primipara di polindes Rongdurin sebelum diberikan kapsul daun katuk (Lancar ASI) sebagian besar produksi ASInya kurang.
2. Ibu menyusui primipara di polindes Rongdurin sebelum diberikan kapsul daun katuk (Lancar ASI) sebagian besar produksi ASInya cukup.
3. Ada Pengaruh pemberian kapsul daun katuk (lancar ASI) terhadap produksi ASI pada ibu menyusui primipara di Polindes Rongdurin.

### DAFTAR PUSTAKA

- R.A Nindianingrum,dkk. Pengaruh pemberian daun katuk terhadap produksi ASI pada ibu post partum tesis, Stikes Telogorejo Semarang
- Walyani.E.S. dan Purwaastuti,Th.E. 2015. Asuhan kebidanan masa nifas & menyusui, Ed.1, Pustaka baru pres. Yogyakarta.
- Perinesia. (2010). Manajemen laktasi. Jakarta : Gramed.

Nurhidayat Triana dkk, Hubungan Pemberian Sayur Daun Katuk Terhadap Kelancaran ASI PadaIbu Multipara Di Puskesmas Caile Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 1 April 2020.

Proverawati,A.2010. BLLR (Berat Badan Lahir Rendah). Nuha Medika,Yogyakarta

Wahyuni, Marhaen, 2012. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala Ii Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng. Buleleng : Jurnal Ilmiah Kebidanan Volume 1 Nomor 1 Mei 2013 : 53 – 58.

Ramayulis, 2015, Ilmu Pendidikan Islam . Jakarta, Kalam Mulia.

Muhlisah, F, 2014 Temu-temuan dan Empon-emponan. Kanisius Yogyakarta.

Lingga lanny 2010 Cerdas Memilih Sayuran. Jakarta. PT. Agromedia Pustaka.

Annisa Namira Nasution, 2018 Efektifitas simplan daun katuk terhadap produksi ASI Pada ibu Post Partum. Skripsi Poltekes RI Medan.

Nurhidayat Triananinsi, 2020. Hubungan Pemberian Sayur Daun Katuk Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Multipara Di Puskesmas Caile . Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 1 April 2020 Universitas Ubudiyah Indonesia.